



KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM: ANALISIS ROA DAN ROE DI JII (2014-2018)

ERNA NURHASANA^{1*}

¹ Universitas Sali Al Aitaam

* E-mail koresponden penulis: nurhasanaherna9@gmail.com

Article Information:

Submitted: 10-03-2024

Revised: 13-03-2024

Accepted: 15-03-2024

Kata kunci: Harga saham; return on asset (ROA); return on equity (ROE).

JEL Classification: G10, D53, E44

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII. Data yang digunakan berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018. Metode analisis yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi berganda dengan menggunakan Uji-t dan Uji F, dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara ROE memiliki pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun sebagian besar variasi harga saham (sebesar 66,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator yang penting untuk dipelajari dan diamati khususnya bagi investor yang akan menanamkan modalnya (Jogiyanto, 2008). Pada saat investor akan berinvestasi, Investor akan mengambil keputusan berdasarkan pada informasi-informasi yang dimilikinya termasuk informasi keuangan perusahaan (Fakhruddin, 2008). Informasi keuangan yang digunakan untuk menganalisis harga saham salah satunya adalah Return On Asset dan Return On Equity (Eduardus, 2010).

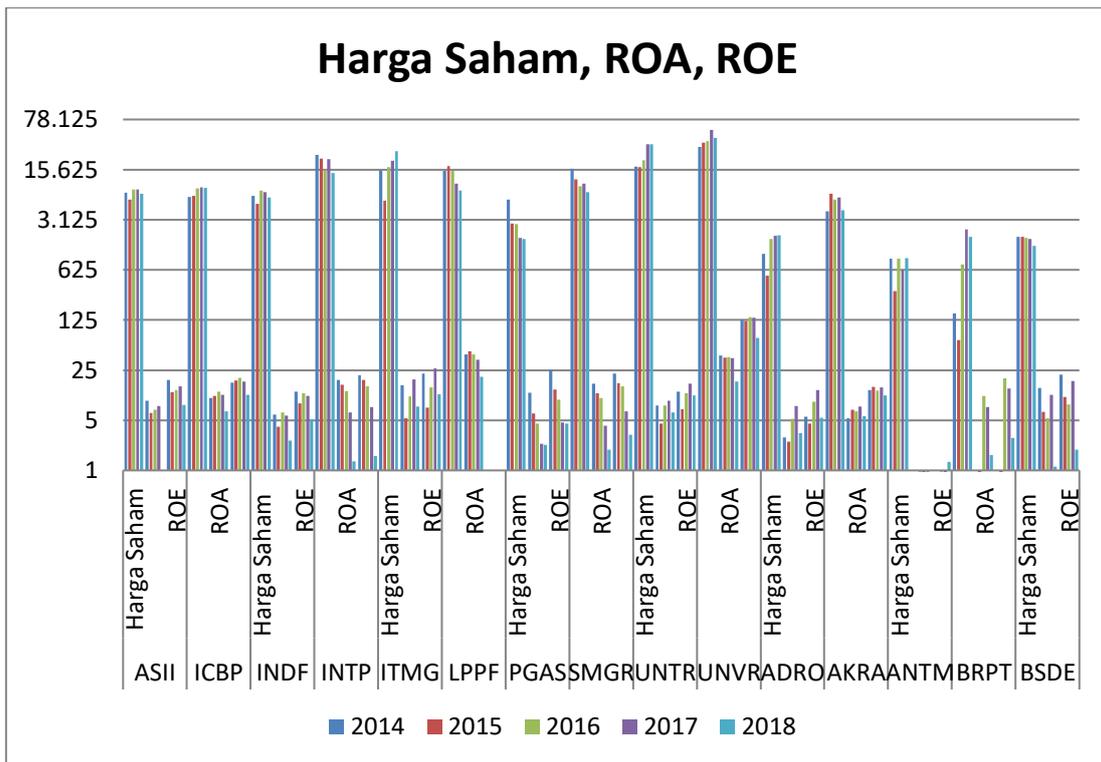
Harga saham di Bursa Efek ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran (Muhidin & Situngkir, 2023). Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya pada saat banyak investor yang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung mengalami

penurunan. Kekuatan permintaan dan penawaran terhadap harga saham sangat dipengaruhi oleh perilaku investor dalam melihat kondisi bursa (Fadila & Nuswandari, 2022).

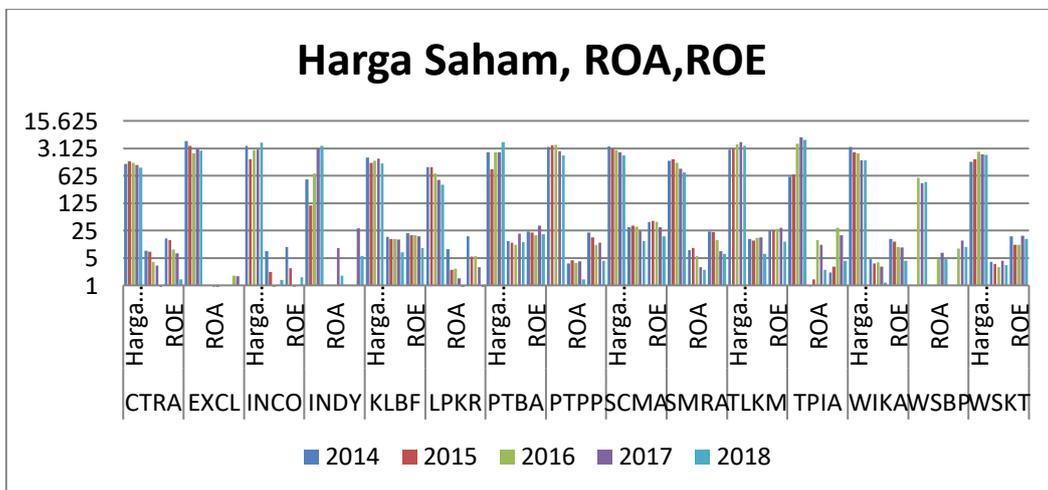
Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih (Adyani & Sampurno, 2011). Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembaliannya akan semakin besar (Rachmawati, 2012). Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat sehingga *Return On Asset* (ROA) akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan (Khamisah et al., 2020).

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham (Mentari, 2012). Rasio ini menunjukkan seberapa baik manajemen dalam memanfaatkan investasi para pemegang saham. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham sebuah perusahaan. Menurut Sofian Safitri Harahap didalam bukunya yang berjudul Analisis Kritis atas Laporan Keuangan menyebutkan bahwa “Semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2010).

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai pergerakan Harga Saham, ROA dan ROE menggunakan gambar grafik. Berikut ini gambar grafik dari Indeks Harga Saham Syariah, ROA, dan ROE:



Gambar 1. Grafik Indeks Harga Saham, *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) periode 2014-2018



Gambar 2. Grafik Indeks Harga Saham, *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan gambar grafik di atas bahwa dapat diketahui ada ketidaksamaan antara teori dengan data yang diperoleh dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) secara teoritis bahwa semakin besar *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) maka harga saham pun akan mengalami kenaikan. Dan apabila *Return On Asset* dan *Return On Equity* turun maka harga saham pun akan

mengalami penurunan. Akan tetapi pada data yang akan diteliti bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* mengalami fluktuatif terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor apa yang mungkin menyebabkan fluktuasi tersebut, serta dampaknya terhadap pasar saham syariah. Faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab fluktuasi tersebut bisa meliputi variasi dalam kinerja operasional perusahaan, perubahan dalam kondisi pasar dan ekonomi, kebijakan internal perusahaan, atau bahkan faktor-faktor eksternal yang tidak terduga seperti perubahan regulasi atau peristiwa politik. Dengan memahami faktor-faktor ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika pasar saham syariah dan membantu investor dan pengambil keputusan dalam membuat strategi investasi yang lebih cerdas dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik dengan memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang hubungan antara ROA, ROE, dan harga saham dalam konteks pasar saham syariah, yang mungkin memiliki karakteristik dan dinamika tersendiri yang berbeda dari pasar saham konvensional. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru yang berharga bagi para peneliti dan praktisi dalam bidang keuangan syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio penting untuk mengukur seberapa efisien dan menguntungkan sebuah bank (Hikmah, 2022). Ini menunjukkan seberapa baik bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Dalam rumus ROA, "Net Income" adalah laba bersih setelah dikurangi biaya, dan "Total Assets" adalah semua aset bank. ROA yang tinggi menandakan bank mengelola asetnya dengan baik untuk mencapai profitabilitas yang optimal, ini juga menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang lebih besar dari asetnya (Solihin, 2019). Namun, ROA saja tidak memberikan gambaran lengkap tentang keadaan keuangan bank. Analisis ROA harus dipadukan dengan metrik lain dan dipertimbangkan dalam konteks ekonomi

dan industri (Gunadi & Kesuma, 2015). Oleh karena itu, walaupun ROA penting, evaluasi yang komprehensif memerlukan pertimbangan lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja bank.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, termasuk bank, dengan mengukur seberapa efektif modal yang diberikan oleh pemegang saham digunakan untuk menghasilkan laba (Kaligis & Kasingku, 2022). ROE yang tinggi menandakan bahwa perusahaan efisien dalam menghasilkan laba dari modal yang disediakan oleh pemegang saham, ini memberikan sinyal positif bagi pemegang saham karena menunjukkan bahwa investasi mereka menghasilkan pengembalian yang baik (Heikal et al., 2014). ROE juga digunakan sebagai indikator kinerja yang penting, dengan perusahaan yang memiliki ROE stabil atau meningkat cenderung menarik minat investor (Lusy et al., 2018). Meskipun ROE memberikan gambaran penting tentang kinerja perusahaan, evaluasi yang komprehensif memerlukan pertimbangan terhadap faktor-faktor lain, seperti risiko dan struktur modal (Hertina & Saudi, 2019). Oleh karena itu, walaupun ROE merupakan indikator penting, analisis keuangan yang baik memerlukan pemahaman yang menyeluruh terhadap kondisi industri dan ekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data laporan keuangan dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) selama periode 2014-2018. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel. Jika hipotesis penelitian diterima, itu menunjukkan adanya hubungan antar variabel. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, dengan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 20 untuk mempermudah perhitungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham**

Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji ROA terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,384	2,125		10,063	,000
ROA	,205	,231	,127	,886	,380

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan output di atas, a (constat) memiliki nilai sebesar 21,384 dan koefisien regresi memiliki nilai 0,205. Hasil tersebut menunjukkan *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen menggambarkan persamaan regersi sebagai berikut.

$$Y = 21,384 + 0,205X$$

- 1) Nilai Koefisien konstanta adalah 21,384

Nilai koefisien konstanta (α) sebesar 21,384 mengandung pengertian bahwa pada saat *Return On Asset (X1)* 0% atau tetap, maka jumlah penerimaan harga saham (Y) bernilai positif sebesar 21,384

- 2) Nilai Koefisien regresi (b) adalah 0,205

Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,205 mengandung pengertian bahwa setiap terjadi perubahan *Return On Asset (X1)* sebesar satu satuan atau 1% maka akan mengakibatkan bertambahnya jumlah penerimaan Harga Saham (Y) bernilai positif sebesar 0,205.

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

		Harga Saham (Y)	ROA (X1)
Pearson	Harga Saham (Y)	1,000	,127
Correlation	ROA (X1)	,127	1,000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham (Y)		,190
	ROA (X1)	,190	
N	Harga Saham (Y)	50	50
	ROA (X1)	50	50

Sumber: Output SPSS

Maka berdasarkan hasil perhitungan korelasi diketahui bahwa hubungan *Return On Asset* (X1) terhadap harga saham (Y) sebesar 0,127. Artinya hubungan variabel sangat lemah.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Change Statistics	
				R Square Change	F Change
,127	,016	-,004	14,17621	,016	,0785

Sumber: Output SPSS

R Square (R^2) menunjukkan nilai koefisien determinasi, besarnya R^2 adalah 0,016 atau sama dengan 1,6% hal ini berarti bahwa *Return On Asset* (X1) hanya berpengaruh 1,6% terhadap Harga Saham (Y) sedangkan sisanya 98,4% dipengaruhi faktor lain.

Selanjutnya, Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara parsial atau terpisah mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel *Return On Asset* (ROA) (X1) terhadap harga saham (Y), yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) = 5% dengan $df = 148 - 2 = 146$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,97635.

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial) ROA terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,384	2,125		10,063	,000
ROA	,205	,231	,127	,886	,380

Sumber: Output SPSS

Hasil yang di peroleh dari pengujian uji t SPSS sebesar 0,886 dengan P- Value 0,380. Hal ini tidak memenuhi syarat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,886 < 1,97635$) dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05. Dapat di simpulkan bahwa H_a ditolak H_o diterima bahwa terdapat pengaruh dan kontribusi tidak signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana ROE Terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,209	2,680		4,555	,000
ROE	4,900	1,046	,560	4,683	,000

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan output di atas, a (constat) memiliki nilai sebesar 12,209 dan koefisien regresi memiliki nilai 4,900. Hasil tersebut menunjukkan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 12,209 + 4,900X$$

- 1) Nilai Koefisien Konstanta (α) adalah 12,209

Nilai koefisien konstanta (α) sebesar 12,209 mengandung pengertian bahwa pada saat *Return On Equity* (ROE) (X_2) bernilai tetap atau 0%, maka Harga Saham (Y) bernilai positif sebesar 12,209

- 2) Nilai Koefisien (b) adalah 4,900

Nilai koefisien regresi (b) positif sebesar 4,900 mengandung pengertian bahwa setiap terjadi perubahan *Return On Equity* (ROE) (X_2) sebesar 1% maka mengakibatkan bertambahnya jumlah penerimaan harga saham (Y) bernilai positif sebesar 4,900

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi ROE Terhadap Harga Saham

		Harga Saham (Y)	ROE (X2)
Pearson	Harga Saham (Y)	1,000	,560
Correlation	ROE (X2)	,560	1,000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham (Y)		,000
	ROE (X2)	,000	
N	Harga Saham (Y)	50	50
	ROE (X2)	50	50

Sumber: Output SPSS

Maka berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS V.20 korelasi diatas diketahui bahwa hubungan *Return On Equity* (ROE) (X_2) terhadap harga saham (Y)

sebesar 0,560 . Artinya hubungan cukup kuat.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Change Statistics	
				R Square Change	F Change
,560	,314	,299	11,84088	,314	21,926

Sumber: Output SPSS

R Square (R^2) menunjukkan nilai koefisien deteminasi, besarnya R^2 adalah 0,314 atau sama dengan 31,4%. Hal ini berarti menunjukan bahwa *Retrun On Equity* (ROE) (X2) hanya berpengaruh 0,314 atau sama dengan 31,4 % terhadap Harga Saham (Y) sedangkan sisanya 68,6% dipengaruhi faktor lain.

Selanjutnya, Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara parsial atau terpisah mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel *Return On Equity* (ROE) (X2) terhadap Harga Saham (Y) yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) = 32% $df = 148 - 2 = 146$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,97635.

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial) ROE terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	12,209	2,680		
ROE	4,900	1,046	,560	4,683	,000

Sumber: Output SPSS

Hasil yang di peroleh dari pengujian uji t SPSS sebesar 4,683 dengan P- Value 0,000. Hal ini tidak memenuhi syarat $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($4,683 > 1,97635$) dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05. Dapat di simpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak bahwa terdapat pengaruh dan kontribusi yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,543	2,742		4,210	,000
ROA	,212	,193	,131	1,102	,276
ROE	4,909	1,044	,561	4,702	,000

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi berganda *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Indeks Harga Saham Syariah menggunakan perhitungan SPSS V.20 sebagai berikut:

Dari persamaan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 11,543 + 0,212X_1 + 4,909X_2$$

1) $\alpha = 11,543$

Konstanta sebesar 11,543 menunjukkan bahwa ketika tidak ada *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), maka nilai Indeks Harga Saham sebesar 11,543%.

2) $b_1 = 0,212$

Koefisien sebesar 0,212 menunjukkan *Return On Asset* (ROA) dan naik sebesar 1% (diasumsikan semua variabel konstan) maka Indeks Harga Saham memiliki sebesar 0,212%.

3) $b_2 = 4,909$

Koefisien sebesar 4,909 menunjukkan jika *Return On Equity* (ROE) naik sebesar 1% (diasumsikan semua variabel konstanta) maka Indeks Harga Saham memiliki nilai sebesar 4,909%.

Untuk mengetahui presentase antara *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Syariah maka digunakan koefisien determinasi. Adapun hasil perhitungan koefisien deteminasi SPSS V.20 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Change Statistics R Square	F Change
,575	,331	,302	11,81460	,331	11,619

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan perhitungan SPSS V.20 menunjukkan hasil yang sama, dimana R^2 menerangkan tingkat hubungan antar variabel independent (X1). Dari tabel R menunjukkan bahwa R square atau Koefisien Determinasi memiliki nilai 0,331 yang artinya terdapat hubungan antara *Return On Asset* (ROA) (X1) *Return On Equity* (ROE) (X2) Terhadap Indek Harga Saham (Y) sebesar 33,1%, sedangkan 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya, Uji F (Uji Simultan) dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara parsial atau simulatan mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel *Return On Asset* (ROA) dan variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan (α) = 5% $df = 148 - 2 = 146$ sehingga diperoleh nilai F tabel 0,256

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	3243,590	2	1621,795	11,619	,000
Residual	6560,485	47	139,585		
Total	6560,485	49			

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian uji F SPSS sebesar 11,619 dengan taraf signigikan 0,000. Hal ini memenuhi syarat $F_{hitung} > F_{tabel}$ (11,619 > 0,256) dengan taraf nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak yang bahwa terdapat pengaruh dan kontribusi yang signifikan antara *Return On Asset* dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

PEMBAHASAN

Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini berarti bahwa ketika ROA meningkat, harga saham cenderung naik, dan sebaliknya, ketika ROA menurun, harga saham cenderung turun. Hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa ROA adalah salah satu indikator utama kinerja keuangan sebuah perusahaan. Ketika ROA meningkat, itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari aset yang dimilikinya. Investor seringkali melihat ROA sebagai sinyal bahwa perusahaan sedang beroperasi

dengan baik dan efisien, yang dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap prospek perusahaan tersebut. Kepercayaan investor yang lebih tinggi sering kali mengarah pada permintaan yang lebih besar terhadap saham perusahaan, yang pada gilirannya dapat mendorong kenaikan harga saham. Selain itu, ROA yang tinggi juga dapat dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki manajemen yang baik dan strategi yang efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Ini dapat menarik investor yang mencari investasi yang stabil dan berkinerja baik. Namun, penting untuk diingat bahwa hubungan antara ROA dan harga saham tidak selalu bersifat langsung dan linier. Ada banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi harga saham, termasuk faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar dan sentimen investor secara umum. Oleh karena itu, sementara ROA dapat memberikan indikasi yang berguna tentang kinerja perusahaan, analisis investasi yang komprehensif juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi harga saham.

Selanjutnya, *Return on Equity (ROE)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini berarti bahwa ketika ROE meningkat, harga saham cenderung naik, dan sebaliknya, ketika ROE menurun, harga saham cenderung turun. Hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa ROE adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang penting bagi investor. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Investor cenderung melihat ROE yang tinggi sebagai tanda bahwa perusahaan sedang beroperasi secara efisien dan menguntungkan, yang dapat meningkatkan minat investor dan menyebabkan kenaikan harga saham. Selain itu, ROE yang tinggi juga bisa menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki manajemen yang baik dan efektif dalam mengelola modal yang diberikan oleh pemegang saham. Ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan dan mendorong permintaan saham, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan kenaikan harga saham. Meskipun ROE dapat memberikan indikasi yang berguna tentang kinerja perusahaan, perlu diingat bahwa hubungan antara ROE dan harga saham tidak selalu bersifat langsung dan linier. Ada faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi harga saham, seperti kondisi pasar secara keseluruhan,

sentimen investor, dan berita atau peristiwa tertentu yang mempengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, investor harus melakukan analisis yang komprehensif dan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membuat keputusan investasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kenaikan ROA dan ROE cenderung dikaitkan dengan kenaikan harga saham, karena keduanya dianggap sebagai indikator kinerja keuangan yang baik dan prospek pertumbuhan perusahaan yang menarik bagi investor. Namun, penting untuk diingat bahwa hubungan antara ROA, ROE, dan harga saham tidak selalu linier dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang memengaruhi kondisi pasar.

Saran yang dapat diberikan adalah perusahaan harus terus memantau dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan pengembalian modal mereka. Komunikasi yang jelas dan terbuka kepada investor tentang kinerja keuangan dan strategi perusahaan juga penting untuk membangun kepercayaan dan memperkuat posisi perusahaan di pasar saham. Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan risiko-risiko yang terkait dengan upaya meningkatkan ROA dan ROE, serta merencanakan strategi jangka panjang yang berkelanjutan untuk pertumbuhan yang stabil. Di sisi investor, diversifikasi portofolio investasi menjadi penting untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan potensi pengembalian investasi mereka. Dengan memperhatikan saran-saran ini, perusahaan dapat meningkatkan daya tarik mereka di pasar saham dan investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L. R., & Sampurno, R. D. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46-54.
- Eduardus, Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama Yogyakarta: Kanisius.

- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham? *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293.
- Fakhrudin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), 1636–1647.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Cet 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12), 101–114.
- Hertina, D., & Saudi, M. H. M. (2019). Stock Return: Impact of Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(12), 93–104.
- Hikmah, I. B. N. (2022). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMELS (Studi Empiris Bank Central Asia, Bank Mega, dan Bank Permata Periode Tahun 2016-2020)*. Universitas Pandanaran.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Cetakan 5. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kaligis, N. I., & Kasingku, F. J. (2022). The Impact of Bank Health on Earnings Management in State-Owned Banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 11(3), 1204–1210.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal TECHNOBIZ*, 3(2), 18–23.

- Lusy, Hermanto, Y. B., Panjaitan, T. W. S., & Widyastuti, M. (2018). Effects Of Current Ratio And Effects Of Current Ratio and Debt-To-Equity Ratio On Return On Asset And Return On Equity. *International Journal of Business and Management Invention*, 7(12), 31-39.
- Mentari, R. I. (2012). Dampak ROE, NPM, CSR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi UDINUS*, 1-17.
- Muhidin, & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2021. *Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15-27. <https://doi.org/10.47476/manageria.v3i1.2093>
- Rachmawati, D. A. D. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan. *Jurnal Nominal*, 1(1), 34-40.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, TBK. *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.